

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah menyebarkan kuesioner kepada mahasiswi/i Universitas Darma Persada jurusan S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang angkatan 2018 maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang terkait dengan tema yang diangkat pada penelitian ini yaitu pengaruh karya *boyband Handsign* terhadap minat mahasiswa dalam mempelajari bahasa isyarat Jepang.

Boyband Handsign memiliki visi dan misi untuk lebih menyebarkan kesadaran masyarakat tentang kehidupan tunarungu. Beberapa karyanya membuat mahasiswa/i Universitas Darma Persada jurusan S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang tanpa sadar mengikuti gerakan bahasa isyarat yang ada dan berencana untuk mencoba mengikuti gerakannya untuk menambahkan ilmu bahasa isyarat.

Mahasiswa/i Universitas Darma Persada jurusan S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang pernah bertemu dengan seorang tunawicara, mereka mencoba untuk berkomunikasi dengan mereka meskipun tidak menguasai bahasa isyarat.

Karya *boyband Handsign* cukup membuat mahasiswa merasakan kehidupan tunarungu dengan baik. Beberapa pesan yang terkandung tersampaikan dengan baik. Karyanya sangat membantu para tunawicara untuk memahami makna lagu tersebut. Setelah menyaksikan beberapa video dari *boyband Handsign*, mahasiswa/i Universitas Darma Persada jurusan S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang merasa tertarik dan termotivasi untuk lebih mengenal tunawicara dan mempelajari bahasa isyarat karena menganggap mempelajari bahasa isyarat itu akan bermanfaat, namun tidak akan dijadikan pembelajaran secara serius atau menjadikan kemampuan berbahasa isyarat opsi untuk menjadi seorang penerjemah bahasa isyarat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa karya *boyband Handsign* dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam mempelajari bahasa isyarat tetapi tidak secara serius ataupun untuk menjadikannya opsi untuk menjadi seorang penerjemah bahasa isyarat.